

Proses manajemen komunikasi privasi di kalangan eksekutif : studi kasus : kalangan eksekutif di Jakarta = Communication privacy management processes amongst executives : case study executives in Jakarta / Lubis, Martha Ria Kristiani

Lubis, Martha Ria Kristiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20365678&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kehidupan di kalangan eksekutif menuntut untuk selalu berpenampilan prima. Berbagai peranan penting dan tanggung jawab yang besar sebagai pimpinan perusahaan, khususnya di perusahaan multinasional, membuat para eksekutif sering kali merasa membutuhkan orang lain yang bisa mereka percaya untuk mengungkapkan diri untuk berbagi informasi privat yang mereka miliki. Tentu saja mereka harus sangat selektif dalam memilah informasi yang ingin disampaikan kepada orang lain, dan informasi yang cukup disimpan untuk diri mereka sendiri. Penelitian ini memfokuskan pada proses terjadinya Self Disclosure berdasarkan aturan dan batasan yang terdapat dalam keseluruhan asumsi dasar Communication Privacy Management, dan juga kepercayaan. Istilah Self Disclosure, dalam bahasa sehari-hari, dikenal dengan istilah komunikasi curhat (curahan hati). Melalui manajemen komunikasi privasi, para eksekutif dapat memahami dan menyadari adanya batasan dalam mengontrol akses privatnya sehingga mereka tetap merasa aman dan nyaman dalam mengkomunikasikan curhatan mereka kepada orang sehingga reputasi profesional mereka tetap terjaga. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan model studi kasus, serta menggunakan wawancara mendalam dan observasi sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah para eksekutif di beberapa perusahaan multinasional di Jakarta, dengan masa jabatan lebih dari lima tahun. Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa melalui komunikasi curhat yang mengacu pada teori CPM, setiap informan melakukan manajemen informasi privat mereka. Namun sebelum menuju kepada komunikasi curhat dan manajemen komunikasi privasi, para informan menegaskan bahwa hal yang diutamakan ketika mereka ingin berbagi informasi privat kepada orang lain adalah adanya sebuah kepercayaan. Dalam hal ini, tiap informan pun memiliki kriteria yang berbeda mengenai apa saja hal-hal yang membuat orang lain dapat dipercaya untuk mendengar keluhan-kesah dan menyimpan dengan baik informasi yang ingin disampaikan oleh para informan.

<hr>

ABSTRACT

Life within and around executives demands them to always have excellent appearance. Various important roles and huge responsibilities as chiefs of

corporations make them often feel in need for other persons whom they can trust to open up and share private information that they have. Of course they need to be very selective in separating information that they want to share to other persons, and the ones that they have to keep for themselves. This research focuses on the process of Self Disclosure based on rules and boundary within the whole basic assumption of Communication Privacy Management, and also trust. The term Self Disclosure, in daily language is known as komunikasi curhat (curahan hati). Through communication privacy management, executives can understand and realise that there is limitation in controlling their private access for them to remain feeling secured and comfortable in communicating their private information to other persons so that their professional reputation is protected. Methodology of this research is qualitative with case study model, in-depth interviews and observation as data collection and analysis. Respondents in this research are executives from several multinational companies in Jakarta, with each tenure of more than five years. In general this research shows that through confiding their private information, as CPM theory, each respondent applied private information management. However, prior to confiding and applying their private information management, respondents confirmed that the most important factor that made them confide to other persons was trust. With this regard, each respondent had different criteria about what made them trust the other persons they confided to and that the other persons will keep securely the information that had been shared.